

# DOKUMEN HASIL PENGELOLAAN PELAYANAN ORANG DENGAN MASALAH KESEHATAN JIWA (ODMK) DAN PENYALAHGUNAAN NAPZA

Program Bimbingan Teknis dan Supervisi Deteksi Dini — Februari 2025

## I. PENDAHULUAN

Dokumen ini merupakan hasil pengelolaan pelayanan kesehatan jiwa bagi Orang Dengan Masalah Kesehatan Jiwa (ODMK), khususnya dalam rangka program Deteksi Dini Penyalahgunaan Napza. Kegiatan dilaksanakan melalui Bimbingan Teknis (Bimtek) dan Supervisi yang dikoordinasikan oleh Dinas Kesehatan Kabupaten Bulukumba, dengan penanggung jawab teknis An. Arhan, S.Kep, Ns, M.Kep.

Pelaksanaan Bimtek dan Supervisi ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan tenaga kesehatan di tingkat Puskesmas dalam melakukan deteksi dini, penanganan, serta tindak lanjut bagi masyarakat yang berisiko atau terdampak masalah kesehatan jiwa dan penyalahgunaan Napza.

## II. DASAR HUKUM

- Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2023 tentang Kesehatan
- Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 43 Tahun 2019 tentang Pusat Kesehatan Masyarakat
- Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 54 Tahun 2017 tentang Penanggulangan Pemasungan Pada Orang Dengan Gangguan Jiwa
- Keputusan Menteri Kesehatan Nomor HK.01.07/MENKES/90/2019 tentang Pedoman Nasional Pelayanan Kedokteran Tata Laksana Skizofrenia
- Pedoman Pelaksanaan Program Kesehatan Jiwa Komunitas Dinas Kesehatan Provinsi Sulawesi Selatan

## III. TUJUAN

### A. Tujuan Umum

Meningkatkan kualitas pelayanan kesehatan jiwa dan penanganan penyalahgunaan Napza di wilayah kerja Puskesmas Kabupaten Bulukumba melalui kegiatan Bimtek dan Supervisi yang terstruktur dan berkesinambungan.

### B. Tujuan Khusus

- Melakukan skrining dan deteksi dini terhadap individu berisiko ODMK dan penyalahgunaan Napza
- Meningkatkan kapasitas tenaga kesehatan Puskesmas dalam tata laksana ODMK
- Mendokumentasikan hasil pelayanan sebagai bahan evaluasi dan pelaporan
- Memastikan tindak lanjut yang tepat bagi setiap kasus yang ditemukan
- Mengintegrasikan program kesehatan jiwa dalam sistem pelayanan kesehatan primer

#### IV. SASARAN KEGIATAN

Sasaran kegiatan Bimtek dan Supervisi Deteksi Dini Penyalahgunaan Napza meliputi:

- Petugas kesehatan (perawat, bidan, dokter) di 9 Puskesmas wilayah Kabupaten Bulukumba
- Masyarakat umum yang berada di wilayah kerja masing-masing Puskesmas
- Individu yang teridentifikasi berisiko mengalami masalah kesehatan jiwa
- Individu yang dicurigai atau terkonfirmasi menyalahgunakan Napza

#### V. PELAKSANAAN KEGIATAN

##### A. Waktu dan Lokasi

Kegiatan dilaksanakan pada bulan Februari 2025 di 9 (sembilan) Puskesmas di Kabupaten Bulukumba, dengan penanggung jawab pelaksana An. Arhan, S.Kep, Ns, M.Kep.

##### B. Metode Pelaksanaan

- Bimbingan teknis kepada tenaga kesehatan Puskesmas
- Supervisi langsung terhadap proses skrining dan deteksi dini
- Pengisian instrumen deteksi dini (kuesioner ASSIST/SRQ)
- Konsultasi dan tanya jawab klinis
- Pendampingan dalam pengisian rekam medis ODMK

#### VI. REKAPITULASI DATA HASIL PELAYANAN

Berikut adalah rekapitulasi data hasil pelaksanaan Bimtek dan Supervisi Deteksi Dini Penyalahgunaan Napza pada 9 Puskesmas di Kabupaten Bulukumba selama bulan Februari 2025:

No	Tanggal Pelaksanaan	Nama Puskesmas	Jml Sasaran	Jml Diskrining	Hasil Positif ODMK	Tindak Lanjut
----	---------------------	----------------	-------------	----------------	--------------------	---------------

No	Tanggal Pelaksanaan	Nama Puskesmas	Jml Sasaran	Jml Diskrining	Hasil Positif ODMK	Tindak Lanjut
1	10 Februari 2025	Borong Rappoa	45	43	5	Rujukan ke FKRTL
2	11 Februari 2025	Balibo	38	36	4	Konseling & Monitoring
3	12 Februari 2025	Bontonyeleng	52	50	6	Rujukan ke FKRTL
4	17 Februari 2025	Ponre	40	39	3	Konseling & Monitoring
5	18 Februari 2025	Gattareng	47	45	7	Rujukan ke FKRTL
6	19 Februari 2025	Palangisang	35	34	2	Konseling & Monitoring
7	24 Februari 2025	Herlang	50	48	8	Rujukan & Konseling
8	25 Februari 2025	Karassing	42	40	4	Konseling & Monitoring
9	26 Februari 2025	Batang	48	46	5	Rujukan ke FKRTL
<b>TOTAL</b>			<b>397</b>	<b>381</b>	<b>44</b>	<b>-</b>

### C. Ringkasan Statistik

Indikator	Nilai
Total Puskesmas yang dikunjungi	9 Puskesmas
Total Sasaran Skrining	397 orang
Total yang Diskrining	381 orang (95,97%)
Total Hasil Positif ODMK	44 orang (11,55%)
Cakupan Skrining	95,97%
Prevalensi ODMK Terdeteksi	11,55% dari yang diskrining

## VII. ANALISIS DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan data hasil pelaksanaan kegiatan Bimtek dan Supervisi Deteksi Dini Penyalahgunaan Napza selama bulan Februari 2025, dapat dianalisis beberapa hal sebagai berikut:

### A. Cakupan Skrining

Dari total 397 sasaran yang ditetapkan, sebanyak 381 orang (95,97%) telah berhasil diskriming. Capaian ini menunjukkan tingkat keberhasilan yang sangat baik dan melampaui target minimal 90% yang ditetapkan dalam pedoman program. Hal ini menunjukkan komitmen yang kuat dari seluruh petugas Puskesmas dalam pelaksanaan program deteksi dini.

### B. Temuan Kasus ODMK

Sebanyak 44 orang (11,55% dari yang diskriming) teridentifikasi positif mengalami masalah kesehatan jiwa. Angka ini mengindikasikan prevalensi ODMK yang cukup signifikan di wilayah tersebut. Puskesmas Herlang mencatat temuan tertinggi dengan 8 kasus, diikuti Puskesmas Gattareng dengan 7 kasus. Seluruh kasus yang teridentifikasi telah mendapatkan tindak lanjut berupa rujukan ke Fasilitas Kesehatan Rujukan Tingkat Lanjut (FKRTL) atau layanan konseling dan monitoring di Puskesmas.

### C. Tindak Lanjut Kasus

Seluruh kasus positif ODMK yang ditemukan telah mendapatkan penanganan sesuai dengan tingkat keparahan dan kebutuhan klinis:

- Rujukan ke FKRTL: diberikan kepada kasus dengan gejala berat yang memerlukan penanganan spesialis jiwa (Puskesmas Borong Rappoa, Bontonyeleng, Gattareng, dan Batang)
- Konseling dan Monitoring: dilaksanakan di Puskesmas untuk kasus ringan-sedang yang dapat ditangani di tingkat primer (Puskesmas Balibo, Ponre, Palangisang, dan Karassing)
- Rujukan dan Konseling kombinasi: diterapkan di Puskesmas Herlang untuk kasus dengan kompleksitas tinggi

## VIII. KESIMPULAN

- Program Bimtek dan Supervisi Deteksi Dini Penyalahgunaan Napza telah berhasil dilaksanakan di 9 Puskesmas wilayah Kabupaten Bulukumba selama bulan Februari 2025.
- Cakupan skrining mencapai 95,97% (381 dari 397 sasaran), melampaui target program.
- Sebanyak 44 orang (11,55%) teridentifikasi positif sebagai ODMK dan seluruhnya telah mendapatkan tindak lanjut yang sesuai.
- Kapasitas tenaga kesehatan Puskesmas dalam deteksi dini dan penanganan ODMK meningkat secara signifikan melalui kegiatan Bimtek.
- Diperlukan tindak lanjut monitoring berkala untuk memastikan kontinuitas pelayanan bagi ODMK yang telah teridentifikasi.

## IX. REKOMENDASI

- Melakukan pemantauan dan evaluasi berkala terhadap 44 kasus ODMK yang telah teridentifikasi.
- Mengembangkan sistem pelaporan terintegrasi antara Puskesmas dan FKRTL untuk memastikan kontinuitas penanganan.
- Meningkatkan frekuensi Bimtek dan Supervisi program kesehatan jiwa di seluruh wilayah Kabupaten Bulukumba.
- Memperkuat jejaring rujukan dan penanganan ODMK dengan melibatkan lintas sektor (keluarga, tokoh masyarakat, dan pemerintah desa).
- Mengusulkan penambahan alokasi anggaran untuk program deteksi dini dan penanganan ODMK pada tahun anggaran berikutnya.

Bulukumba, Februari 2025

Kepala Dinas Kesehatan



**Dr. H. Muhammad Amrullah, S.Ked., M.Kes**  
Nip. 197507 12 200212 1 009

Pelaksana Kegiatan,

**Arhan, S.Kep, Ns, M.Kep**  
NIP. 198004012005021003

**Dokumentasi Pendampingan Deteksi Dini Penyalahgunaan Napza  
di Lembaga Pemasyarakatan Kelas II A Bulukumba  
Tanggal 02 Juli 2025**



**Dokumentasi Pendampingan Deteksi Dini Penyalahgunaan Napza  
Di Gedung Phinisi Lantai 4 Bulukumba Tanggal 26 Juni 2025**



**Dokumentasi Pendampingan Deteksi Dini Penyalahgunaan Napza  
di Kantor Bupati Bulukumba Tanggal 01 Juli 2025**

